



PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM POSYANDU POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU PTM) DI DESA MUARA JAYA KECAMATAN AWAYAN KABUPATEN BALANGAN

Arsila¹, Muhammad Arsyad², Arpandi³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
E-mail : shelayuliana20@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengatasi beberapa masalah di Desa Muara Jaya Kecamatan Awayan, yaitu kurangnya informasi dari program Posbindu PTM, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam memahami peluang yang ditawarkan oleh program tersebut, dan kurangnya minat masyarakat dalam memeriksakan kesehatan di Posbindu PTM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (PTM) di Desa Muara Jaya Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan sebanyak 10 orang. Data kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan pengecekan oleh informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Desa Muara Jaya kurang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi termasuk kurangnya edukasi dan pengetahuan masyarakat tentang program tersebut. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, disarankan kepada Kepala Desa dan kader untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, kepada petugas kesehatan untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat, dan kepada para kader agar aktif dalam penyuluhan saat kegiatan Posbindu berlangsung.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Posbindu PTM, Kabupaten Balangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to address several problems in Muara Jaya Village, Awayan District, namely the lack of information from the PTM Posbindu program, the lack of community involvement in understanding the opportunities offered by the program, and the lack of community interest in health checks at the PTM Posbindu. The purpose of this study was to determine community participation in the Non-Communicable Disease (NCD) Integrated Development Post program in Muara Jaya Village, Awayan District, Balangan Regency and the factors that affect it. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data was collected through interviews, observations, and documentation with 10 informants. The data is then analyzed by data reduction techniques, data presentation, and conclusions. The validity of the data was tested through extended observations, increased persistence, triangulation, and checking by informants. The results showed that community participation in the Non-Communicable Disease Integrated Development Post program in Muara Jaya Village was not good. Some of the influencing factors include lack of public education and knowledge about the program. To increase community participation, it is recommended to village heads and cadres to increase community awareness, to health workers to establish communication with the community, and to cadres to be active in counseling during Posbindu activities.

Keywords : Community Participation, Posbindu PTM, Balangan Regency

PENDAHULUAN

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Salah satu strategi dalam meningkatkan pembangunan kesehatan adalah pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini dan penanganan penyakit tidak menular (PTM). PTM menyebabkan banyak kematian

di Indonesia, oleh karena itu penting bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam program Posbindu PTM. Program ini bertujuan untuk mendeteksi dini faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan.

Menurut WHO, jumlah kematian akibat PTM di seluruh dunia diprediksi akan terus meningkat. Di Indonesia, setiap tahunnya sekitar 41 juta jiwa meninggal akibat PTM. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam mencapai program tersebut. Namun, terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di Desa Muara Jaya dalam program Posbindu PTM, seperti kurangnya edukasi tentang program tersebut, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan program, dan kurangnya minat untuk memeriksakan kesehatan.

Berdasarkan permasalahan ini, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai partisipasi masyarakat dalam program Posbindu PTM di Desa Muara Jaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan solusi agar masyarakat lebih aktif dan terlibat dalam program tersebut. Dengan demikian, program Posbindu PTM dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga dapat mengurangi jumlah kematian akibat PTM di Indonesia.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Octavianti, 2021), menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) masih rendah. Faktor rendahnya partisipasi masyarakat terlihat dari kurangnya kesadaran akan pentingnya berpartisipasi dan menjaga kesehatan, kurangnya pengetahuan tentang program Posbindu PTM, dan ketakutan serta keterbatasan informasi yang diterima oleh masyarakat. Selain itu, beberapa indikator juga menunjukkan rendahnya partisipasi masyarakat, seperti kurangnya pemahaman tentang kesempatan membangun dan manfaat yang akan diperoleh, kurangnya pendidikan dan keterampilan secara umum, serta kurangnya edukasi dan sosialisasi mengenai program Posbindu PTM. Meskipun masyarakat diberikan kesempatan untuk berpartisipasi, faktor kesadaran dan edukasi masih menjadi kendala utama. Pemberdayaan masyarakat juga belum dilakukan secara intensif dan berkelanjutan oleh pihak pelaksana program. Namun, terdapat dorongan dan harapan dari keluarga untuk berpartisipasi serta harapan masyarakat untuk mengurangi risiko penyakit tidak menular.

Hasil penelitian lain oleh (Mashdariyah, 2019), juga menunjukkan bahwa masyarakat yang datang ke Posbindu PTM lebih dominan dari kelompok lansia dan manula yang memiliki faktor risiko penyakit tidak menular. Hal ini menunjukkan kurangnya peran masyarakat usia muda dalam deteksi dini penyakit tidak menular. Meskipun demikian, tingkat kematian akibat penyakit tidak menular masih sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program Posbindu PTM masih perlu ditingkatkan, terutama pada kelompok masyarakat yang lebih muda. Perlu dilakukan upaya edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif serta pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan guna meningkatkan partisipasi dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan mengurangi risiko penyakit tidak menular.

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan. Ini melibatkan keterlibatan mental, emosional, dan fisik dalam menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawabnya. Partisipasi juga berarti peran serta seseorang atau kelompok dalam proses pembangunan dengan memberikan masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, dan/atau bahan, serta memanfaatkan hasil pembangunan. Partisipasi juga diartikan sebagai hak setiap warga negara untuk berpartisipasi secara langsung atau melalui institusi yang mewakili mereka. Proses partisipasi terjadi ketika masyarakat memiliki kemauan, kemampuan, dan kesempatan untuk berpartisipasi. Dalam konteks kegiatan Posbindu PTM,

partisipasi berarti keikutsertaan dan kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke Posbindu PTM. (Irene, 2011)

Partisipasi masyarakat terbagi menjadi beberapa tingkatan menurut WHO. Tingkat pertama adalah partisipasi margina, di mana masyarakat berperan secara pasif dan belum memberikan dampak signifikan pada pembangunan kesehatan. Tingkat kedua adalah partisipasi substansial, di mana masyarakat aktif dalam menentukan prioritas dan pengambilan keputusan serta telah menyumbangkan sebagian sumber daya. Tingkat ketiga adalah partisipasi struktural yang menjadi bagian integral dari kebijaksanaan dan pengambilan keputusan pada tingkat yang lebih tinggi.

Partisipasi dalam kegiatan Posbindu PTM diartikan sebagai keikutsertaan anggota masyarakat dalam kegiatan yang dijalankan Posbindu PTM, yang dalam hal ini berkaitan dengan dengan keikutsertaan dan kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke Posbindu PTM. Slamet dalam Aprillia Theresia dkk menyatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan (Theresia, 2015), sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok yaitu:

1. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi
2. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi
3. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi

Posbindu PTM adalah peran serta masyarakat dalam deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM. Tujuannya adalah mencegah dan mendeteksi faktor risiko PTM. Dengan Posbindu PTM, pencegahan PTM dapat dilakukan dengan cepat. Sasaran utamanya adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko, dan penyandang PTM usia 15 tahun ke atas. Kegiatan Posbindu PTM dapat dilakukan di lingkungan tempat tinggal, desa/kelurahan, sekolah, perguruan tinggi, tempat kerja, tempat ibadah, pasar, tempat kos, terminal, dan lainnya. Kader kesehatan atau kelompok dalam organisasi/ lembaga/ tempat kerja akan melaksanakan kegiatan Posbindu PTM dengan melatih, membina, dan memfasilitasi pemantauan faktor risiko PTM di kelompok atau organisasi tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan informan secara purposive sampling berjumlah 10 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian kredibilitas data melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi dan member check. (Sugiyono, 2016)

PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Di Desa Muara Jaya Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan **Kesempatan untuk berpartisipasi**

Partisipasi masyarakat dalam program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Muara Jaya Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan belum optimal. Kurangnya kesempatan dan informasi menjadi hambatan utama dalam partisipasi masyarakat. Namun, terdapat kemajuan dalam hal melibatkan masyarakat, memperoleh informasi, memanfaatkan sumber daya, menggunakan teknologi yang tepat, berorganisasi, serta menumbuhkan, menggerakkan, dan mengembangkan partisipasi masyarakat.

Dalam melaksanakan program Posbindu PTM, peran pemerintah dan masyarakat sangat penting. Tanpa keterlibatan masyarakat, program ini tidak akan berjalan optimal. Berdasarkan wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Muara Jaya cukup terlibat dalam program ini dan menyadari pentingnya partisipasi. Masyarakat juga mendapatkan informasi yang cukup sehingga mereka dapat berpartisipasi.

Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Meskipun jadwal pelaksanaan Posbindu PTM telah disampaikan melalui pengeras suara di kantor desa dan mushola, masyarakat masih kurang memahami program ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya komunikasi yang lebih efektif agar masyarakat mendapatkan informasi yang lebih jelas dan mendalam tentang program Posbindu PTM.

Hal lain yang penting dalam partisipasi masyarakat adalah pemanfaatan sumber daya manusia (SDM). SDM di Desa Muara Jaya berperan penting dalam menjalankan program ini. Mereka memberikan kontribusi yang baik dalam pelaksanaan program dan pelayanan kepada masyarakat. Meskipun demikian, perlu terus meningkatkan kualitas SDM yang ada agar program ini dapat berjalan dengan lebih baik.

Perkembangan teknologi juga berperan penting dalam program ini. Masyarakat Desa Muara Jaya sudah menggunakan teknologi yang tepat untuk pemeriksaan kesehatan di Posbindu PTM. Mereka telah menggunakan peralatan seperti tensimeter digital, timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pengukur lingkar perut, dan alat untuk mengecek gula darah, kolesterol, dan asam urat. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran pentingnya teknologi dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan.

Dalam melibatkan masyarakat, organisasi juga memainkan peran penting. Masyarakat Desa Muara Jaya terlibat dalam organisasi Posbindu PTM sebagai kader. Mereka berpartisipasi dan terlibat dalam program ini. Keterlibatan masyarakat dalam organisasi ini perlu ditingkatkan agar partisipasi masyarakat semakin kuat.

Untuk menumbuhkan, menggerakkan, dan mengembangkan partisipasi masyarakat, perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi yang lebih baik. Dalam program Posbindu PTM, kurangnya edukasi dan sosialisasi menjadi hambatan dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat. Kader posbindu PTM perlu lebih aktif dalam melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka bisa lebih memahami dan terlibat dalam program ini.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa kendala dalam partisipasi masyarakat dalam program Posbindu PTM di Desa Muara Jaya, terdapat kemajuan dalam hal melibatkan masyarakat, memperoleh informasi, memanfaatkan sumber daya, menggunakan teknologi yang tepat, berorganisasi, serta menumbuhkan, menggerakkan, dan mengembangkan partisipasi masyarakat. Hal-hal ini perlu terus ditingkatkan agar program ini dapat berjalan dengan lebih baik dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Kemampuan untuk Berpartisipasi

Dalam Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Muara Jaya, Kabupaten Balangan, partisipasi masyarakat yang efektif memerlukan kemampuan masyarakat untuk menentukan dan memahami peluang serta kesempatan yang ada. Hasil wawancara menunjukkan bahwa saat ini masyarakat setempat masih belum aktif dan memahami kesempatan yang ada dalam program ini. Beberapa masyarakat merasa bahwa tidak ada manfaat yang akan diperoleh.

Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian masyarakat sudah mampu menemukan dan memahami kesempatan yang ada dalam program ini. Mereka juga sudah memahami manfaat

yang akan diperoleh baik saat ini maupun di masa depan. Hal ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi.

Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi. Masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang lebih luas dan lebih siap untuk berkomunikasi dengan orang luar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat yang berpendidikan tinggi lebih aktif dalam mengunjungi posbindu untuk mendeteksi dini penyakit tidak menular dan memahami pentingnya menjaga pola hidup sehat.

Namun, dalam beberapa kasus, masyarakat yang berpendidikan rendah memiliki kesulitan untuk berpartisipasi dalam program ini. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa perbedaan tingkat pendidikan menjadi faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Masyarakat yang berpendidikan tinggi lebih mudah diajak berpartisipasi, sementara masyarakat berpendidikan rendah lebih sulit untuk ikut serta.

Untuk memecahkan masalah, musyawarah, diskusi, dan mencari tahu penyebab masalah menjadi langkah yang efektif. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program ini melibatkan kegiatan musyawarah, diskusi, dan mencari solusi. Langkah-langkah ini dapat dilakukan baik secara langsung di posbindu maupun melalui pertemuan antara petugas kesehatan dan kader.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Muara Jaya memerlukan kemampuan masyarakat untuk menentukan dan memahami peluang serta kesempatan yang ada. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Musyawarah, diskusi, dan pencarian solusi menjadi langkah yang efektif dalam memecahkan masalah dalam program ini.

Kemauan Untuk Berpartisipasi

Kemauan untuk berpartisipasi dalam pembangunan atau perbaikan kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh sikap mental yang dimiliki, seperti meninggalkan nilai-nilai yang menghambat pembangunan, sikap terhadap penguasa atau pelaksana pembangunan, keinginan untuk memperbaiki mutu hidup tanpa puas diri, sikap kebersamaan dalam memecahkan masalah, dan sikap percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri. Pemberian kesempatan kepada masyarakat dalam program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Muara Jaya, Awayan, Balangan merupakan bagian dari upaya membangun partisipasi masyarakat. Pemberian kesempatan harus didasari oleh pemahaman bahwa masyarakat setempat memiliki kemampuan dan hak untuk berpartisipasi dalam meningkatkan mutu hidup mereka.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa indikator pemberian kesempatan dalam program Posbindu PTM sudah dilakukan, namun tingkat kesadaran masyarakat dan kurangnya edukasi tentang program menjadi faktor yang mempengaruhi partisipasi. Upaya pemberdayaan intensif dan berkelanjutan juga penting dalam menumbuhkan kemampuan masyarakat dan meyakinkan mereka bahwa partisipasi akan memberikan manfaat. Namun, belum ada upaya pemberdayaan yang intensif dan berkelanjutan dalam program Posbindu PTM di Desa Muara Jaya, sehingga partisipasi masyarakat masih belum meningkat.

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, dorongan dan harapan juga memainkan peran penting. Dorongan dari keluarga dan informasi mengenai manfaat deteksi dini PTM serta pencegahan penyakit dan pola hidup sehat bisa memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Posbindu PTM. Indikator dorongan dan harapan ini juga sudah ada dalam program di Desa Muara Jaya, namun kurangnya informasi tentang program menjadi masalah yang perlu diatasi.

Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat dalam program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Desa Muara Jaya dipengaruhi oleh kemauan untuk berpartisipasi yang didasari oleh sikap-sikap mental yang positif, pemberian kesempatan, pemberdayaan yang intensif dan berkelanjutan, serta dorongan dan harapan dari keluarga dan masyarakat. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti kurangnya edukasi dan informasi, upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terus dilakukan demi perbaikan mutu hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Di Desa Muara Jaya Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan

Faktor yang mendukung partisipasi masyarakat dalam Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Di Desa Muara Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan adalah terdapat teknologi yang memadai dalam pelaksanaan program posbindu PTM dan adanya kerjasama antar organisasi terjalin dengan baik 2) Faktor yang menghambat meliputi : Kurangnya edukasi dan pengetahuan masyarakat tentang program tersebut.

SIMPULAN

Partisipasi masyarakat dalam Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Muara Jaya, Kecamatan Awayan, Kabupaten Balangan, dapat dikatakan sudah baik. Dari 12 indikator yang telah dilakukan, terdapat 8 indikator yang berjalan dengan baik dan 4 indikator yang masih perlu perbaikan.

Beberapa indikator yang sudah baik meliputi partisipasi masyarakat dalam program ini, dimana masyarakat telah menyadari pentingnya ikut berpartisipasi dan telah terlibat aktif. Selain itu, masyarakat juga sudah memanfaatkan teknologi yang tepat, seperti tensimeter digital, dan ikut berorganisasi menjadi kader Posbindu PTM. Namun, masih terdapat indikator yang kurang baik, seperti kurangnya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat setempat tentang program ini.

Faktor-faktor yang mendukung partisipasi masyarakat dalam program ini meliputi adanya teknologi yang memadai dan kerjasama antar organisasi yang baik. Namun, faktor yang menghambat termasuk kurangnya edukasi dan pengetahuan masyarakat tentang program tersebut.

Demikianlah hasil pembahasan yang telah disimpulkan mengenai partisipasi masyarakat dalam Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Desa Muara Jaya, Kecamatan Awayan, Kabupaten Balangan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Desa Muara Jaya, disarankan: Kepada Kepala Desa dan para kader agar menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mencegah resiko PTM, Kepada para petugas kesehatan dan para kader agar menjalin komunikasi dengan masyarakat, dan kepada para kader agar aktif dalam mengikuti penyuluhan saat kegiatan Posbindu berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Irene, S. (2011) *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mashdaryah, A. (2019) *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Posbindu Ptm Di Kelurahan Lumpur Kabupaten Gresik Tahun 2019*. Akademi Kebidanan Mandiri Gresik.
- Octavianti, L. (2021) *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu Ptm) Di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Sekolah Tinggi



Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Sugiyono (2016) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Theresia, A. dkk (2015) *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta CV.